GOOD GOVERNANCE GOVERNMENT DALAM PENERAPAN AKUNTABILITAS PENGELOLAAN DANA PRODAMAS

Wiwiek Kusumaning Asmoro[1*], Novie Astuti Setianingsih[2]
[1]Politeknik Negeri Malang PSDKU Kediri
[2] Politeknik Negeri Malang PSDKU Kediri
wiwikasmoro@gmail.com

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan antara penerapan akuntabilitas pengelolaan dana Prodamas terhadap *Good Government Governance*. Akuntabilitas pengelolaan dana Prodamas merupakan upaya dalam mewujudkan tata kelola pemerintahan yang baik dimulai dari proses perencanaan, pelaksanaan, penatausahaan, pelaporan dan pertanggungjawaban terutama di tingkat kelurahan, karena kelurahan merupakan penerima dan pengelola dana Prodamas untuk kegiatan pembangunan Infrastruktur dan Ekonomi-Sosial.Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif dengan menggunakan metode survey. Populasi pada penelitian ini adalah 46 kelurahan di Pemerintahan Kota Kediri dengan teknik pengambilan sampel dilakukan dengan teknik area sampling. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan penyebaran kuesioner yang diberikan kepada aparatur kelurahan, dan pihak Rukun Tetangga (RT) sebagai pelaksana kegiatan Prodamas. Jawaban dalam pengukuran akuntabilitas pengelolaan dana Prodamas menggunakan skala likert dengan kategori adalah sebagai berikut: tidak baik (TB) diberi kode 1, kurang baik (KB) diberi kode 2, cukup baik (CB) diberi kode 3, baik (B) diberi kode 4, dan sangat baik (SB) diberi kode 5.Penelitian menunjukkan hasil korelasi terdapat hubungan yang kuat atas variabel akuntabilitas dan *Good Government Governance*.Berdasarkan hasil penelitian, maka tata kelola dana Prodamas di tingkat Kelurahan Pemerintahan Kota Kediri adalah baik karena telah akuntabel dalam pengelolaan dana sehingga tercapai *Good Government Governance*

Kata kunci : Good Government Governance, Akuntabilitas, Dana Prodamas,

ABSTRACT

The purpose of this study was to determine the relationship between the application of accountability of Prodamas fund management to Good Government Governance. Accountability of Prodamas fund management is an effort in realizing good governance starting from the planning, implementation, administration, reporting and accountability processes, especially at the kelurahan level, because kelurahans are recipients and managers of Prodamas funds for Infrastructure and Social-Economic development activities. quantitative descriptive research using survey methods. The population in this study were 46 villages in Kediri City Government with the sampling technique carried out by the area sampling technique. Data collection techniques were carried out by distributing questionnaires given to the village apparatus, and the Neighborhood Association (RT) as the executor of Prodamas activities. The answer in measuring the accountability of Prodamas fund management using a Likert scale with the

following categories: not good (TB) coded 1, not good (KB) coded 2, good enough (CB) coded 3, good (B) coded 4 , and very good (SB) coded 5. Research shows the results of the correlation there is a strong relationship to the accountability variable and Good Government Governance. Based on the results of the study, the management of Prodamas funds at the Kelurahan level of the City Government of Kediri is good because it has been accountable in managing funds so that Good Government Governance is achieved.

Keywords : Good Government Governance, Accountability,Prodamas Fund

PENDAHULUAN

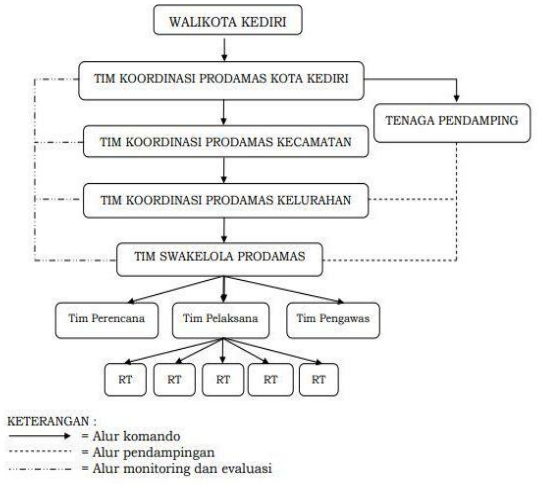
Prodamas adalah Program Pemberdayaan Masyarakat yang bertujuan untuk memberdayakan masyarakat dan mengikutsertakan masyarakat untuk meningkatkan pembangunan Kota Kediri agar perekonomian Kota Kediri bisa lebih meningkat. Prodamas juga dikenal dengan program Rp 50 juta per RT per tahun. Prodamas menurut Peraturan Walikota Kediri No. 40 Tahun 2014 merupakan program dari Pemerintah Kota Kediri yang digunakan untuk melaksanakan kegiatan pembangunan masyarakat ditingkat kelurahan yang berbasis di wilayah Rukun Tetangga sebagai upaya mewujudkan kemampuan dan kemandirian masyarakat dalam pembangunan infrastruktur, peningkatan ekonomi masyarakat, dan sosial kemasyarakatan. Pemberian dana Prodamas ini mempunyai tujuan utama adalah upaya percepatan dan pemerataan pembangunan di seluruh wilayah Kota Kediri. Pemerintah Kota Kediri Pemberikan dana sebesar Rp.50 Juta kepada setiap RT, dengan komposisi pembangunan 60% untuk bidang Infrastruktur (fisik), 40% bidang Ekonomi dan Sosial. Program Prodamas adalah disebut juga dengan program Rp. 50 juta pertahun tiap Rukun Tetangga (RT) di era tahun 2015 sampai 2018.

Saat ini Prodamas mengalami peningkatan yaitu sebesar 100 juta pertahun yang disebut dengan “Prodamas Plus” di tahun 2019 yang akan di fokuskan pada peningkatan kesehatan dan pendidikan. (Radar Kediri, 2018) Kota Kediri terdapat tiga Kecamatan yaitu Kecamatan Kota, Kecamatan Mojoroto dan Kecamatan Pesantren. Berikut adalah jumlah data Kelurahan, Rukun Warga (RW) dan Rukun Rukun Tetangga (RT) pada masing-masing kecamatan. Keseluruhan berjumlah 46 di tingkat Kelurahan, 319 di tingkat RW dan 1395 di tingkat RT. Jika dana Prodamas diberikan Rp. 50 juta di tiap-tiap RT yang berjumlah 1395 unit satuan kerja, maka total dana yang dikucurkan oleh Pemerintah Kota Kediri adalah berjumlah Rp. 69.750.000.000,- (Enam Puluh Sembilan Milyar Tujuh Ratus Lima Puluh Juta Rupiah). Meskipun hibah tersebut untuk RT, namun faktanya mereka tak memiliki kewenangan mengelola anggaran. Seluruh bantuan tersebut dikelola dan dilaksanakan oleh Kelurahan berdasarkan usulan dari RT. Usulan warga ini kemudian ditindaklanjuti oleh pendamping untuk

penyusunan Rancangan Anggaran Belanja (RAB) dan pelaksanaannya, dengan ketentuan tetap melibatkan Ketua RT dan tokoh masyarakat dalam proses belanja barang , (Tempo, 2017). Kucuran dana Prodamas yang tidak sedikit tentu saja sangat rawan untuk penyelewengan sehingga di perlukan akuntabilitas dalam pengelolaan dana pada pihak-pihak penerima dan pengguna dana guna terwujudnya *Good Government Governance.* Akuntabilitas yaitu pertanggungjawaban tim pelaksana pengelolaan dana Prodamas kepada masyarakat. Kegiatan yang meliputi perencanaan, pelaksanaan dan pertanggungjawaban mengenai pengelolaan dana dimana tanggung jawab utamanya adalah pada Kelurahan.

Mengingat pentingnya dana Prodamas yang dikucurkan tidak sedikit, maka Akuntabilitas Pengelolaan Dana Prodamas sangat diperlukan guna terwujudnya *Good Government Governance*, maka peneliti merumuskan "Apakah terdapat hubungan antara penerapan akuntabilitas pengelolaan dana Prodamas terhadap *Good Government Governance* di tingkat Kelurahan Pemerintahan Kota Kediri. Alasan pemilihan kasus di Kelurahan karena kelurahan merupakan penerima dan mengelola dana Prodamas untuk kegiatan pembangunan Infrastruktur dan Ekonomi-Sosial.

Program Fasilitasi Pemberdayaan Masyarakat (Prodamas) adalah suatu program dari pemerintah Kota Kediri yang digunakan untuk melaksanakan kegiatan pembangunan masyarakat ditingkat kelurahan yang berbasis di wilayah Rukun Tetangga (RT) sebagai upaya mewujudkan kemampuan dan kemandirian masyarakat dalam pembangunan infrastruktur, peningkatan ekonomi masyarakat, dan sosial kemasyarakatan. (Prodamas, 2015). Berikut adalah bagan alur struktur pelaksanaan Prodamas menurut Peraturan Walikota Kediri No. 40 Tahun 2014 tentang Pedoman Pelaksanaan Program Fasilitas



Gambar1.Bagan Alur Struktur Pelaksanaan Prodamas

Albugis (2017) Manfaat akuntabilitas upaya perwujudan sistem akuntabilitas pada organisasi dimaksudkan untuk:

1. Memulihkan dan memelihara kepercayaan masyarakat terhadap organisasi
2. Mendorong terciptanya transparansi dan responsiveness organisasi.
3. Mendorong partisipasi masyarakat.
4. Menjadikan organisasi lebih dapat beroperasi secara efisien, efektif, ekonomis dan responsife terhadap aspirasi masyarakat dan lingkungannya.
5. Mendorong pengembangan sistem penilaian yang wajar melalui pengembangan pengukuran kinerja.
6. Mendorong terciptanya iklim kerja yang sehat dan kondusif serta peningkatan disiplin.
7. Mendorong peningkatan kualitas pelayanan kepada masyarakat.

Good Government Governance sering diartikan sebagai kepermerintahan yang baik. *Good Government Governance* sebagai suatu penyelenggaraan manajemen pembangunan yang solid dan bertanggungjawab yang sejalan dengan prinsip demokrasi dan pasar yang efisien, penghindaran salah alokasi dana investasi, dan pencegahan korupsi baik secara politik maupun administratif menjalankan disiplin anggaran serta penciptaan legal dan political framework bagi tumbuhnya aktivitas usaha. *Good Government Governance* lebih terfokus pada sektor publik yang bersinergis untuk mengelola suatau Negara dengan tata kelola pemerintahan yang baik secara efektif dan efisien dengan menjunjung tinggi keinginan atau kehendak rakyat bersama sesuai dengan ketentuan yang berlaku serta menghindari kepentingan pribadi yang akan merugikan masyarakat luas. (Sulistiyani,2017)

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif dengan menggunakan metode survei. Definisi konsep dalam penelitian ini adalah: *pertama*, akuntabilitas yaitu pertanggungjawaban tim pelaksana pengelolaan dana Prodamas kepada masyarakat; *kedua*, *Good Government Governance* yaitu kegiatan yang meliputi perencanaan, pelaksanaan dan pertanggungjawaban mengenai pengelolaan dana Prodamas apakah sudah baik atau belum. Penanggung jawab utama pengelolaan dana Prodamas adalah lurah.

Variabel bebas dalam penelitian ini adalah akuntabilitas sedangkan variabel terikatnya adalah *Good Government Governance*. Akuntabilitas dijabarkan dalam empat tahap yaitu tahap perencanaan, tahap pelaksanaan, tahap pengawasan dan tahap pertanggungjawaban, sedangkan *Good Government Governance* menggunakan indikator kinerja tim pelaksana pengelola dana Prodamas

Populasi dalam penelitian ini adalah Kelurahan di Pemerintahan Kota Kediri yang berjumlah 46 kelurahan. Teknik pengambilan sampel dilakukan dengan teknik area sampling yaitu teknik sampling yang dilakukan dengan cara mengambil wakil dari setiap daerah/wilayah geografis yang ada menurut Riduwan (2015). Besarnya sampel yang diambil menggunakan rumus slovin. Metode pengumpulan data dilakukan dengan penyebaran kuesioner dan dokumentasi. Kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini adalah tertutup yaitu responden menjawab pertanyaan dengan memilih jawaban yang sudah disediakan. Beberapa alternatif jawaban yang terdapat dalam kuesioner kemudian diberikan skor dengan menggunakan skala *Likert.*

Teknik pengolahan data dilakukan dalam tiga tahap yaitu: pengeditan, koding, dan tabulasi data. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah statistik deskriptif yaitu menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku umum (Sugiyono, 2010). Jawaban dalam pengukuran akuntabilitas pengelolaan dana Prodamas menggunakan skala *likert* dengan kategori adalah sebagai berikut: tidak baik (TB) diberi kode 1, kurang baik (KB) diberi kode 2, cukup baik (CB) diberi kode 3, baik (B) diberi kode 4, dan sangat baik (SB) diberi kode 5. Kemudian dilakukan penghitungan rata-rata hasil penelitian, menghitung persentase, dan pengujian instrumen penelitian yaitu uji validitas dengan metode korelasi *product moment* dan uji *realibilitas* dengan metode *alpha cronbach*. Untuk mencari hubungan antara akuntabilitas pengeloaan dana Prodamas terhadap *Good Government Governance* digunakan rumus koefsien korelasi *tau kendall*.

$$\Gamma = \frac{\sum S}{{}^{1}/_{2}\, n(n-1)}$$

n = Jumlah subyek

∑s = Jumlah ranking

= Koefisien korelasi *kendall's tau*

Pengujian terhadap koefisien korelasi rangking *Kendall's tau* menggunakan pendekatan statistic uji z yaitu :

r = Harga koefisien korelasi kendall's tau

$$z = \frac{\Gamma}{\sqrt{(4n+10)/(9n^2-9n)}}$$

n = Jumlah sampel

Analisis kolerasi mempunyai interval -1 sampai +1, adalah sebagai berikut:

Angka 0 - 0,5 = Korelasi lemah

Angka > 0,5 - 0,7 = Korelasi kuat

Angka > 0,7- mendekati 1 = Korelasi sangat kuat

Signifikansi hasil korelasi berdasarkan probabilitas :

probabilitas > 0,05 maka Ho diterima

probabilitas < 0,05 maka Ho ditolak

Kaidah pengambilan kesimpulan: Tolak Ho jika z > z 0.025 atau berdasarkan probabilitas Ho ditolak jika p (r > z) < α/2 atau 2p (r > z) < α untuk uji dua sisi, artinya terdapat hubungan antara penerapan akuntabilitas pengelolaan dana Prodamas terhadap *Good Governance Goverment*.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dilakukan di Kelurahan Pemerintahan Kota Kediri, dengan jumlah kelurahan yang menerima alokasi dana Prodamas sebanyak 46 Kelurahan yang tersebar di 3 kecamatan yaitu Kecamatan Kota, Kecamatan Mojoroto dan Kecamatan Pesantren. Teknik pengambilan sampel dilakukan dengan teknik area sampling.. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan penyebaran kuesioner yang diberikan kepada aparatur kelurahan, dan pihak Rukun Tetangga (RT) sebagai pelaksana kegiatan Prodamas. Setiap kelurahan disebarkan 20 kuesioner. Dari 920 kuesioner yang dibagikan, ada 821 kuesioner yang kembali. Kemudian dari jumlah tersebut, seluruh kuesioner diisi secara lengkap, sehingga seluruhnya dapat digunakan dalam analisa data Uji validitas dalam penelitian ini menggunakan korelasi *product moment*. Uji validitas dilakukan terhadap variabel bebas X dan Variabel terikat Y. Kriteria keputusan jika validitas hitung > r tabel maka *valid.*

Uji reliabilitas dalam penelitian ini menggunakan *alpha cronbach*. Suatu instrumen dikatakan *reliabel* jika nilai *alpha Cronbach* > 0,6. Uji reliabilitas terhadap instrumen akuntabilitas pengelolaan dana Prodamas (X) dengan 9 pertanyaan menunjukkan nilai 0,712 > 0,6, terhadap *Good Government Governance* (Y) dengan 9 pertanyaan menunjukkan nilai 0,829 > 0,6. Sehingga semua instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah *reliabel*.

Tabel 1. *Descriptive Statistics*

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std Deviaton
Rata2 akuntabilitas	821	252	476	38472	.41992
Rata2 Good	821	301	500	38521	.43262
Government	821				
Valid (N)					

Tabel 2. *Correlations*

			Akuntabilitas	Good Government G
Kendall's tau b	Akuntabilitas	Correlation Coefficient	1.000	.571**
		Sig. (2-tailed)	.	.000
		N	821	821
	Good Government G	Correlation Coefficient	.571**	1.000
		Sig. (2-tailed)	.000	.
		N	821	821

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Pengamatan sebanyak 821 yang telah lolos uji validitas dan uji reliabilitas, diperoleh nilai statistik deskriptif untuk menghitung rata- rata yang disajikan dalam tabel 1. Hasil penelitian variabel akuntabilitas pengelolaan dana Prodamas (X) dalam 821 responden diperoleh nilai terendah 2.52 dan nilai tertinggi 4.76 sehingga rentang nilai 2.24. Rata-rata diperoleh 3,8472 dengan standar deviasi 0,41992. Hasil penelitian variabel Good Government Governance (Y) diperoleh nilai terendah 3,01 dan nilai tertinggi 5 sehingga rentang nilai 1,99. Rata- rata diperoleh 3,8521 dengan standar deviasi 0,43262. Untuk menguji hipotesis dalam penelitian ini menggunakan korelasi *kendall's tau* atau uji z dengan taraf signifikansi 5%. Berdasarkan atas hasil analisis dalam tabel 2 menunjukkan terdapat hubungan antara penerapan akuntabilitas pengelolaan dana Prodamas terhadap Good *Governance Government* dengan nilai signifikasi 0,000 < 0,05 sehingga hipotesis diterima. Untuk melihat keeratan hubungan antar variabel dibuktikan dengan nilai *correlation coeficient* terhadap variabel akuntabilitas pengelolaan dana Prodamas adalah 0,586 dan 0,571 dan variabel *Good Government Governance* sebesar 0,571 dan 0,506. Rentang angka korelasi antara 0,5 sampai 0,7 menunjukkan hubungan yang kuat diantara variabel.

KESIMPULAN

Kesimpulan pada penelitian ini bahwa terdapat hubungan antara penerapan akuntabilitas pengelolaan dana Prodamas terhadap *Good Government Governance*. Hasil korelasi menunjukkan terdapat hubungan yang kuat atas variabel akuntabilitas dan *Good Government Governance*. Berdasarkan hasil penelitian, maka tata kelola dana Prodamas di tingkat Kelurahan Pemerintahan Kota Kediri adalah baik karena telah akuntabel dalam pengelolaan dana Prodamas. Penyebaran kuesioner pada penelitian ini terbatas pada pihak pengelola Prodamas di kelurahan dan RT saja. Penyebaran kuesioner tidak dilakukan terhadap warga yang merasakan dampak dari kegiatan Prodamas yaitu berupa program fasilitas yang diberikan guna

peningkatan sosial, ekonomi dan infrastruktur pada daerah warga tersebut. Saran untuk penelitian selanjutnya adalah dapat diperluas dengan melakukan penyebaran kuesioner terhadap warga sekitar yang merasakan dampak dari kegiatan Prodamas sehingga dapat dibuat suatu generalisasi atas penerapan akuntabilitas pengelolaan dana Prodamas atau dana hibah pemerintah daerah lainnya guna mengetahui tingkat *Good Government Governance* di pemerintahan daerah.

UCAPAN TERIMAKASIH

Terimakasih penulis ucapkan kepada Kementrian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia atas dukungan dana penuh pada penelitian yang kami jalankan dan institusi Politeknik Negeri Malang PSDKU Kediri yang memberikan dorongan dan bantuan sarana penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

Agus, Dwiyanto. 2006. Mewujudkankan Good Governance melalui Pelayanan Publik. Yogyakarta: UGM Press.

Albugis, Febriana F. 2016 Penerapan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah dalam Mewujudkan Tranparansi dan Akuntabilitas Keuangan Pemerintah Daerah Provinsi Sulawesi Utara. Jurnal EMBA, Vol.4,No.2 Tahun 2016.

Gayatri, Made Yeni Latrin; Ni Luh Sari Widhiyani.2017.Transparansi dan Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan Dana Desa untuk Mendorong Kemandirian Masyarakat Pedesaan. Jurnal Ekonomi Kuantitatif Terapan Vol. 10 No. 2 Agustus 2017

Lukito, Penny, Kusumastuti. 2014. Membumikan Transparansi Dan Akuntabilitas Kinerja Sektor Publik: Tantangan Demokrasi Ke depan. Jakarta: PT. Gramedia Widiasarana Indonesia

Prodamas, 2015, Buku Saku Program Pemberdayaan Masyarakat, Kota Kediri Peaturan Walikota Kediri, 2015, Pedoman Pelaksanaan Pro-gram Fasilitasi Pemerdayaan Ma-syarakat (Prodamas). Kantor Pemberdayaan Masyarakat Kota Kediri

Perwali Nomor 40 Tahun 2014 Kota Kediri tentang Pedoman Pelaksanaan Program Fasilitasi Pemberdayaan MasyarakatPemerintah Kota Kediri 2015.

Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan. Peraturan Pemerintah Kota Kediri. 2015. Data Kecamatan dan Kelurahan Kota Kediri. (Online):https://kedirikota.go.id/halaman/ kelurahan. Diakses tanggal 20 Juni 2018.

Radar Kediri, Jawa Pos. 2018. Pemkot Siapkan Tambahan Tiga Bidang ProdamasPlus.(Online):https://radarkediri. jawapos.com/read/pemkot-siapkantambahan-tiga-bidang- prodamas-plus. Diakses tanggal 2 Agustus 2018

Riduwan (2015). Dasar-Dasar Statistika. Bandung: Alfabeta

Rompas;Tomo;Dasril Munir.2010. Kreasi Good Governance Suatu Eksoterik Mutlak. Jakarta Pusat: Sekretariat Dewan Kelautan Indonesia

Sugiyono. 2010. Metode penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D, Bandung: ALFABETA Sugiyono.2012. Memahami Penelitian Kuantitatif. Bandung : ALFABETA

Susanto, Hari. 2015. Pengaruh Akuntabilitas Dan Transparansi Terhadap Kinerja Unit Pengelola Kegiatan (UPK) Kecamatan Pada Pnpm Mandiri Perdesaan Di Kabupaten Situbondo. Tesis. Universitas Jember.

Sulistiani, Dwi. 2017. Good Government Governance Menuju Pemerintah yang Bebas Korupsi, Kolusi dan Nepotisme (KKN). Jurnal El-Muhasaba, Vol. 8, No. 1, Januari 2017

Setiawan MW, Atmajaya AT, Sulindawati. 2017. Analisis Transparansi dan Akuntabilitas Pelaporan Alokasi Dana Desa. Jurnal Akuntansi Vol.7,No.1. Universitas Pendidikan Ganesha

Sedarmayanti 2012. Good Government Governance (Kepemerintahan yang baik) dan Good Corporate Governance). Bandung: Mandar Maju

Tempo. Co. 2017. Audit Lemah, Program Rp50 Juta per RT Dinilai Rawan Bocor.(Online):https://nasional.tempo.co/r ead/903385/audit-lemah-program-rp50juta-perrtdinilairawanbocor/full&view. Diakses 2 Agustus 2018